

**ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA
(KUD) LUBUK INTAN BERDASARKAN PERSPEKTIF ANGGOTA DAN
PENGELOLA DI DESA PENINJAUAN KABUPATEN BATANG HARI**

Tuti Alawiah¹, Anzu Elvia Zahara², Laily Ifazah³

^{1,2,3}UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹alawiahtuti361@gmail.com, ²anzuelviazahara@uinjambi.ac.id,

³Lailyifazah@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

Cooperatives play an important role in supporting community economic development, particularly in rural areas. The success of a cooperative is highly influenced by transparent, accountable, and effective financial management that enhances members' trust and participation. This study aims to analyze the financial management performance of the Lubuk Intan Village Cooperative (KUD Lubuk Intan) from the perspectives of both members and management in Peninjauan Village, Batang Hari Regency. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving cooperative managers and members. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the financial management performance of KUD Lubuk Intan has generally been well implemented. This is reflected in the consistent growth of the Cooperative's Remaining Operating Income (SHU) during the 2021–2024 period and the implementation of financial administration procedures in accordance with organizational standards. From the management's perspective, financial management has been carried out professionally and oriented toward members' interests. However, from the members' perspective, several challenges remain, including limited transparency in financial reporting, inadequate financial literacy among members, and insufficient dissemination of financial information. Therefore, strengthening transparency, accountability, and financial education for members is essential to improve cooperative governance and ensure its long-term sustainability.

Keywords: *Financial Management Performance, Transparency, Accountability, Village Cooperative.*

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan mampu meningkatkan kepercayaan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Lubuk Intan

berdasarkan perspektif anggota dan pengelola di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus serta anggota koperasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan secara umum telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang terus mengalami pertumbuhan selama periode 2021–2024 serta pelaksanaan sistem administrasi keuangan yang telah mengikuti prosedur organisasi. Dari perspektif pengelola, pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara profesional dan berorientasi pada kepentingan anggota. Namun demikian, dari perspektif anggota masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait keterbukaan informasi laporan keuangan, rendahnya literasi keuangan anggota, serta belum optimalnya penyampaian informasi mengenai kondisi keuangan koperasi. Oleh karena itu, peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan edukasi kepada anggota menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola koperasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Koperasi Unit Desa.

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pengelolaan usaha secara demokratis. Di Indonesia, koperasi memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu menjadi wadah pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan akses permodalan,

serta mendorong pertumbuhan usaha masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang menentukan keberhasilan koperasi. Pengelolaan keuangan yang baik harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi sehingga mampu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Laporan keuangan yang disusun secara terbuka memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi sekaligus menjadi

dasar dalam pengambilan keputusan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Koperasi Unit Desa (KUD) Lubuk Intan merupakan salah satu koperasi yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari. KUD ini menjalankan berbagai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan anggota, sehingga kualitas pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha koperasi. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti belum optimalnya transparansi laporan keuangan kepada anggota, rendahnya pemahaman anggota mengenai sistem pengelolaan keuangan koperasi, serta adanya perbedaan persepsi antara anggota dan pengelola terhadap kinerja keuangan koperasi.

Di sisi lain, data keuangan menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Lubuk Intan mengalami peningkatan selama periode 2021–2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara finansial koperasi mengalami perkembangan yang positif. Namun demikian, peningkatan kinerja keuangan belum sepenuhnya

diikuti oleh meningkatnya kepuasan anggota terhadap keterbukaan informasi keuangan. Perbedaan pandangan antara pengelola dan anggota menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi tingkat kepercayaan dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis yang komprehensif mengenai kinerja pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan dengan mempertimbangkan perspektif kedua belah pihak, yaitu anggota dan pengelola. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan telah diterapkan serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan tata kelola koperasi yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kinerja pengelolaan keuangan Koperasi Unit

Desa (KUD) Lubuk Intan berdasarkan perspektif anggota dan pengelola.

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Lubuk Intan, Desa Peninjauan, Kabupaten Batang Hari. Informan penelitian terdiri atas pengurus koperasi, pengawas, bendahara, serta beberapa anggota koperasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memahami secara langsung proses pengelolaan keuangan koperasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung aktivitas pengelolaan keuangan koperasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota koperasi untuk memperoleh informasi mengenai transparansi, akuntabilitas, efektivitas, serta berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan keuangan, laporan pertanggungjawaban pengurus, data Sisa Hasil Usaha (SHU), notulen Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta

dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga informasi yang diperoleh dapat dibandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan KUD Lubuk Intan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme organisasi koperasi. Pengurus telah menyusun laporan keuangan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota melalui pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sistem pencatatan transaksi keuangan telah dilakukan secara sistematis sehingga memudahkan proses penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa kondisi keuangan koperasi mengalami perkembangan

yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) selama beberapa tahun terakhir. Peningkatan SHU menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi anggota.

Selain itu, koperasi juga telah menerapkan pemisahan tugas antara ketua, bendahara, sekretaris, dan pengawas sehingga fungsi pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti administrasi yang terdokumentasi sehingga mempermudah proses pemeriksaan.

2. Perspektif Pengelola terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara, pengelola berpendapat bahwa pengelolaan keuangan koperasi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Pengurus menyatakan bahwa setiap penggunaan dana koperasi selalu melalui mekanisme persetujuan organisasi serta dilaporkan pada saat Rapat Anggota Tahunan.

Pengelola juga menilai bahwa peningkatan SHU merupakan indikator keberhasilan pengelolaan keuangan karena menunjukkan adanya peningkatan kinerja usaha koperasi. Selain itu, pengurus terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota melalui pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan profesional.

3. Perspektif Anggota terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari sisi anggota, sebagian besar informan mengakui bahwa koperasi telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa anggota yang merasa informasi mengenai kondisi keuangan koperasi belum disampaikan secara menyeluruh. Beberapa anggota mengharapkan adanya penyampaian laporan keuangan yang lebih mudah dipahami serta peningkatan komunikasi antara pengurus dan anggota.

Sebagian anggota juga mengemukakan bahwa mereka hanya mengetahui kondisi keuangan koperasi ketika pelaksanaan RAT. Akibatnya, pemahaman anggota mengenai perkembangan keuangan koperasi masih relatif terbatas.

Kendala Pengelolaan Keuangan Penelitian menemukan beberapa kendala yang memengaruhi pengelolaan keuangan koperasi, yaitu: rendahnya partisipasi anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan; masih terbatasnya pemahaman anggota mengenai laporan keuangan koperasi; penyampaian informasi keuangan yang belum dilakukan secara berkala; keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan. Walaupun demikian, kendala tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas keuangan koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola koperasi, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari adanya penyusunan laporan keuangan secara berkala, pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan, serta meningkatnya Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif sehingga memberikan manfaat bagi seluruh anggota.

Temuan ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan koperasi yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi koperasi ditentukan oleh kemampuan pengurus dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal secara efisien. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan anggota sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha koperasi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan persepsi antara pengurus dan anggota. Pengurus menilai bahwa sistem pengelolaan keuangan telah berjalan dengan baik, sedangkan sebagian anggota masih menganggap transparansi informasi keuangan belum optimal. Perbedaan persepsi tersebut menunjukkan bahwa transparansi tidak hanya berkaitan dengan penyediaan laporan keuangan, tetapi juga mengenai kemudahan anggota dalam memperoleh dan memahami informasi yang disampaikan.

Rendahnya tingkat pemahaman anggota terhadap laporan keuangan juga menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi. Oleh karena

itu, koperasi perlu meningkatkan program edukasi mengenai pengelolaan keuangan serta memperluas media komunikasi kepada anggota agar informasi keuangan dapat diterima secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan telah berada pada kategori baik. Namun, peningkatan transparansi, komunikasi organisasi, dan literasi keuangan anggota tetap diperlukan agar tata kelola koperasi menjadi lebih akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Lubuk Intan Berdasarkan Perspektif Anggota dan Pengelola di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan KUD Lubuk Intan secara umum telah dilaksanakan dengan baik sesuai prinsip-prinsip pengelolaan koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh adanya sistem pencatatan keuangan yang teratur, penyusunan laporan keuangan secara

berkala, pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam beberapa tahun terakhir yang mencerminkan kinerja keuangan koperasi yang semakin baik.

Dari perspektif pengelola, sistem pengelolaan keuangan telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Seluruh transaksi keuangan dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan serta dipertanggungjawabkan kepada anggota melalui mekanisme organisasi koperasi.

Sementara itu, dari perspektif anggota masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait keterbukaan informasi keuangan dan penyampaian laporan yang lebih mudah dipahami. Sebagian anggota menganggap informasi mengenai kondisi keuangan koperasi masih belum disampaikan secara optimal sehingga memengaruhi tingkat pemahaman dan partisipasi mereka dalam pengawasan koperasi.

Oleh karena itu, KUD Lubuk Intan perlu meningkatkan transparansi melalui penyampaian laporan keuangan yang lebih komunikatif,

memperkuat edukasi mengenai literasi keuangan kepada anggota, serta memanfaatkan media informasi yang lebih efektif agar seluruh anggota dapat memperoleh informasi yang memadai mengenai kondisi keuangan koperasi. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan anggota sekaligus memperkuat tata kelola koperasi yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Halim, A. (2020). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.

Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. IAI.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.